

BAB III

METODE PENEMUAN KASUS

A. Metode Penentuan Kasus

Penulis mewawancarai Ibu “SA” dan keluarganya serta mendapatkan data dari dokumentasi Buku KIA untuk mengumpulkan data. Ibu “SA” bersedia menjadi subjek studi kasus ini, oleh karena itu penulis dapat mengumpulkan informasi darinya. Data diambil berupa data primer yang didapat dari wawancara, sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian data dilakukan pada tanggal 2 Januari 2025 pukul 10.50 WITA di rumah Ibu “SA”. Data subjektif yang diperoleh penulis adalah hasil wawancara, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hasil akan dipaparkan sebagai berikut

B. Informasi Klien/Keluarga

1. Data Subjektif (02 Januari 2025 pukul 10.50 wita) melalui wawancara ibu ‘SA’ dan buku KIA.

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “SA”	Bapak “YF”
Umur	: 24 tahun	29 tahun
Suku, Bangsa	: Kupang, Indonesia	Kupang
Agama	: Kristen	Kristen
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	Pegawai restoran
Penghasilan	: -	3.000.000

Alamat Rumah: Jl. Tukad Batanghari 17a

No Telepon :081338xxxxxx

Jaminan Kesehatan: Kartu Indonesia Sehat (KIS)

b.Keluhan Utama

Ibu saat ini mengatakan tidak mengalami keluhan

c.Riwayat Menstruasi

Ibu “SA” pertama kali menstruasi umur 13 tahun dengan siklus haid teratur 28 hari, jumlah darah keluar dalam sehari mencapai 2-3 kali mengganti pembalut dengan lama haid sekitar 7 hari. Saat menstruasi ibu tidak memiliki keluhan. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), ibu pada tanggal 13 Juni 2024. Berdasarkan HPHT, Tafsiran Persalinan ibu yakni tanggal 20 Maret 2025.

d.Riwayat pernikahan Sekarang

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan pertamanya dengan suami secara sah diagama dan cacatan sipil. Lama pernikahan ibu sudah sekitar setahun.

e.Riwayat obstetri

Ibu mengatakan belum pernah hamil sebelumnya dan tidak mengalami riwayat obstetri

f. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu ibu “SA” ini merupakan kehamilan pertama ibu ‘SA’

Ibu mengatakan bahwa ini adalah kehamilan yang pertama dengan tafsiran persalinan 20 Maret 2025. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keluhan mual muntah pada awal kehamilannya. Pada trimester II ibu mengatakan tidak mengalami keluhan. Skor Poedji Rochjati ibu adalah 2 dalam kehamilannya ini. Dalam buku KIA ibu, status imunisasi ibu saat ini yaitu TT5. Ibu mengatakan BB sebelum hamil adalah

46 kg dengan IMT : 19,6(normal). Gerakan janin sudah dirasakan sejak 5 bulan yang lalu. Selama kehamilannya ini ibu telah mendapatkan suplemen kehamilan berupa asam folat sekitar 60 tablet (1 x 400 cmg/hari), tablet SF sekitar 120 tablet (1 x 250 mg/hari), Kalk sekitar 60 tablet (1 x 500 mg/hari)

Riwayat pemeriksaan ibu yang ibu pernah lakukan saat kehamilan ini adalah ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali yaitu 1 kali di Puskesmas I Denpasar Selatan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium, 1 kali di Dokter Sp OG “S” untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG serta 2 kali ke Bidan “K”. Adapun riwayat pemeriksaan kehamilan Ibu “SA” sebagai berikut

Tabel 6

Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu “SA” umur 24 Tahun Primigravida Dokter SPOG “S”, PMB Bidan “K” dan Puskesmas 1 Denpasar Selatan

Tanggal/ Tempat	Keluhan	UK	Catatan Perkembangan	Terapi yang diberikan
03-11- 2024/Di PMB “K”	Mual Muntah serta 3 hari yang lalu ibu meakukan PPT dengan hasil positif(+) Di rumah	20 Minggu 3 hari	BB: 48,5 kg Bbsebelum hamil:45 kg TB: 153 cm TD: 115/65 mmHg Lila: 23,5 cm IMT:19,5 cm TFU:3 Jari bawa pusat DJJ:140X/menit Pptest (+)	Menganjurkan ibu untuk USG Cek Lab Asam folat 1x1 Kunjungan ulang 1 bulan lagi
03-12- 2024/Di PMB “K”	Tidak ada keluhan ibu ingin melakukan tes lab	24 minggu 3 hari	BB: 49,5 kg TD: 108/66 mmHg TFU :2 jari bawa pusat Hasil laboratorium HB:10,1g/dl	Menganjurkan ibu untuk USG KIE pola istirahat KIE tanda bahaya trimester II Asam folat 1x1

			GOLDA:AB PPIA:NR TPHA:NR Hbsag:NR Protein urine:Negatif Glukosa Urine:Negatif GDS:108 A:G1P0A0	Klak 1x1 Mengajukan kunjungan ulang 1 bulan lagi
03-01-2025/ Dr. SpOG	Ibu ingin melakukan USG	29 minggu 1 hari	Hasil Pemeriksaan: BB: 50 kg N: 88 x/menit TD: 104/56 mmHg Hasil pemeriksaan USG: Plasenta + Berada di Fundus air Ketuban cukup, Posisi kepala dibawah, Djg (+) TP USG 20 maret 2025	KIE poa istirahat selama kehamilan KIE pemenuhan nutrisi Terapi SF 1x 60 mg/hari (30 tablet) dan Kalk 1 x 500 mg/hari (30 tablet) Kontrol kembali 1 bulan lagi
16-02-2025/Di PMB “K”	Tidak ada keluhan ibu ingin melakukan ANC rutin	35 Minggu 1 hari	BB:60 kg TD: 120/65 x/menit N:88x/menit TFU:Perteng ahan pusat px DJJ: 156 x/menit	KIE pola nutri lama kehamila KIE Pola istirahat l ibu hamil KIE tanda bah tw lll KIE tanda tan persalinan Terapi SF 1 x mg/hari (30 tablet) dan Ka x 500 mg/hari (30 ta Kontrol ulang minggu lagi

Sumber buku KIA “SA”

a. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsidan belum memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan.

b. Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak hamil 5 bulan dan bisa merasakan gerakan janin 2-3 kali per jam.

c. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan hal yang dapat membahayakan kehamilannya, seperti dipijat atau pergi ke dukun. Ibu juga mengatakan tidak minum, merokok, minum obat tanpa resep dokter, atau menggunakan obat-obatan.

d. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu/ riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

e. Riwayat penyakit keluarga yang pernah diderita (keturunan)

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak pernah memiliki gejala penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, dan gangguan jiwa atau kelainan bawaan.

f. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: polip serviks, kanker kandung, cervicitis kronis, endometritis, myoma, operasi kandung.

g. Data Bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Pola bernapas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

2) Pola makan

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam makan. Ibu mengatakan makan 3 kali dengan porsi sedang dengan menu tiap sajian 2 centong nasi, sepotong tahu tempe, sepotong kecil ikan laut (pindang), ½ potong telur ayam, 1 mangkuk kecil sayuran (bervariasi setiap harinya), buah- buahan (pisang, pepaya), serta jajanan pasar. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan.

3) Pola Minum

Ibu mengatakan minum air mineral ± 8 gelas/hari

4) Pola Eliminasi

Ibu “SA” mengatakan bahwa dia biasanya buang air besar satu kali per hari dengan konsistensi lembek berwarna kecoklatan. Ibu mengatakan bahwa dia buang air kecil lima atau enam kali sehari, dan tidak ada keluhan yang dirasakan saat buang air besar dan buang air kecil.

5) Pola Istirahat

Ibu mengatakan tidur 1-2 jam di siang hari dan tidur 7-8 jam di malam hari. Ibu tidak pernah memiliki keluhan tentang pola tidurnya.

6) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilannya ini diterima oleh ibu dan suami serta keluarga menerima kehamilan ini dengan sangat gembira.

7) Kebersihan Air

Ibu mengatakan mandi dan gosok gigi dua kali sehari, keramas rambut tiga

kali seminggu, merawat payudara setiap mandi, membersihkan kemaluan setelah mandi, buang air kecil dan besar dari depan ke belakang, ganti celana dalam 2-3 kali sehari, dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan dan beraktivitas.

8) Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat melakukan ibadah.

h. Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester III dan tanda-tanda persalinan dari buku KIA. Ibu juga sudah mengetahui manfaat pemberian IMD dan sudah pernah melakukannya. Ibu juga sudah pernah melakukan senam hamil, sudah tahu posisi yang baik dan benar pada saat persalinan, serta pola nutrisi pada hamil ini. Namun ibu mengatakan belum pernah mendapatkan konseling mengenai penggunaan alat kontrasepsi dan masih bingung untuk memilih alat kontrasepsi. Ibu mengatakan tidak pernah melakukan kelas ibu hamil selama kehamilan ini.

i. Rencana Persalinan

Ibu merencanakan akan bersalin di PMB Luh Ayu Koriawati Penolong Persalinan yaitu bidan. Pendamping persalinan adalah suami. Untuk biaya persalinan ibu dan suami menyiapkan dana untuk persalinan sebesar ±3.000.000. Ibu dan suami berencana akan menggunakan transportasi mobil pribadi. Rumah Sakit Rujukan yang akan dituju yaitu RS Harapan Bunda, Renon. Namun, untuk rencana alat kontrasepsi ibu belum menentukannya. Ibu juga masih belum menyiapkan calon donor darah sesuai dengan amanat persalinan.

C. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data subjektif, data objektif dan riwayat pemeriksaan yang didapat dari buku KIA pada tanggal 02 Januari 2025 maka, diagnosa yang dapat ditegakkan yaitu ibu "S A" umur 24 tahun

1 P1A0 UK 31 minggu 1 hari T/H intrauterine , terdapat 2 masalah yaitu:

- a. Ibu belum melengkapi P4K yaitu pada calon pendonor darah.
- b. Ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan.

D. Jadwal Kegiatan

Banyak hal yang penulis rencanakan mulai dari Januari 2024 hingga Maret 2024. Pertama, penulis akan menyiapkan proposal. Kemudian, akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan perbaikan proposal dan melaksanakan seminar proposal. Terakhir, penulis akan memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu "SA" selama kehamilan trimester ketiga, mulai dari usia kehamilan 31 minggu 1 hari hingga 42 hari masa nifas dan juga memberikan asuhan kebidanan pada bayi Ibu "SA" dari baru lahir sampai 42 hari. Penulis juga akan melakukan analisis dan pembahasan laporan ini. Adapun jadwal kegiatan akan dijabarkan pada tabel 4 dibawa

Tabel 7

Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu “SA”

No	Tanggal	Rencana Kegiatan
1	2	3
	Minggu ke -1 bulan Februari 2025, minggu pertama bulan Februari Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “SA”	1. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan pada trimester III 2. Mendampingi ibu dalam melakukan pemeriksaan ANC 3. Memberikan pendidikan antenatal sesuai materi kelas bumil secara individual 4. Melakukan bimbingan kepada ibu terkait stimulasi janin 5. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan 6. Melakukan KIE alat kontrasepsi 7. Melakukan evaluasi kegiatan yang telah diberikan
	Minggu Ke-3 Pebruari- Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan persalinan kepada ibu “SA”	1. Memfasilitasi ibu ke tempat persalinan 2. Memberikan support selama persalinan 3. Memberikan asuhan sayang ibu 4. Membantu mengurangi rasa nyeri menjelang persalinan. 5. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan dan kesejahteraan janin 6. Memantau tanda tanda vital ibu 7. Membantu proses persalinan ibu sesuai dengan APN 60 langkah. 8. Memberikan asuhan pada Kala I, Kala II, Kala III, dan Kala IV
	Minggu Ke-4 Pebruari-Maret 2025	1. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir 2. Memfasilitasi ibu melakukan IMD

Memberikan asuhan bayi baru lahir kepada ibu “SA”	3. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir 4. Memotivasi ibu agar tetap memberikan ASI secara On Demand kepada bayi 5. Memberikan asuhan nifas 2-6 jam
Minggu ke-2 Maret 2025 memberikan asuhan nifas 6 jam sampai 3 hari (KF1) serta asuhan neonatus 6-48 jam (KN1)	1. Memberikan pujian kepada ibu telah melewati persalinan 2. Memantau pemeriksaan tanda vital ibu 3. Melakukan pemantaun trias nifas (laktasi, involusi dak lokhea) 4. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya nifas 5. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan senam nifas On Demand 6. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif 7. Memberikan KIE kepada ibu mengenai KB pasca salin 8. Memberikan asuhan Asah, Asih dan Asuh
Minggu ke-3 maret 2025. Memberikan asuhan nifas 4 sampai 28 hari (KF2) dan asuhan neonates 3 sampai 7 hari (KN2)	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Memantau trias nifas 3. Memberikan asuhan kepada ibu dan neonatus
Minggu ke-2 April 2025 memberikan asuhan kebidanan pada Neonatus 7-28 hari (KN3)	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Memantau trias nifas 3. Memberikan asuhan kebidanan pada neonates
Minggu ke-4 bulan April 2025 memberikan asuhan ibu nifas 29-42 hari (KF3) dan asuhan bayi umur 19-42 hari	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Memantau TRIAS nifas 3. Memfasilitasi ibu dalam dalam menggunakan KB 4. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi